

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan alat, dan teknik yang dipilih dalam melakukan proses penelitian dalam pengumpulan data (Djadjasudarma, 2010:4). Peneliti menggunakan metode jenis kualitatif dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian kualitatif membuahkan hasil berupa urutan analisis yang penggunaannya tidak memakai tata cara berupa statistik ataupun dengan cara kuantifikasi. Muhammad (dalam Muhammad, 2014:31) menjelaskan bahwasanya, salah satu peristiwa yang bisa dijadikan sebagai hal untuk penelitian kualitatif adalah peristiwa komunikasi atau berbahasa.

Dalam hal ini, metode kualitatif merupakan tata cara yang memberikan hasil berupa data deskriptif yang berupa data lisan atau bisa juga berupa data lisan yang muncul pada masyarakat dalam berbahasa (Djadjasudarma, 2006:11). Metode kualitatif tepat sesuai berdasarkan tujuan yaitu memaparkan bentuk pemakaian bahasa dan pola dalam media sosial *Facebook* dan *BBM*. Pemaparan tersebut diperoleh berdasarkan hasil peninjauan dan pengamatan di lapangan dengan mengambil data secara langsung di sosial media *Facebook* dan *BBM*.

Penelitian kualitatif berisi laporan yang berisi amatan dari berbagai kejadian dan interaksi yang diamati secara langsung oleh penulis dari tempat kejadian. Selain itu, dalam penelitian kualitatif penulis terlibat langsung dan secara partisipatif dalam melakukan observasinya Gorman & Clayton (dalam Santana, 2007:28). Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat

deskriptif atau lebih kepada penjabaran dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan yang lebih bersifat induktif (Noor, 2012:33). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang meliputi sumber data penelitian, data, pengumpulan data dengan menggunakan teknik, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskripsi yang berwujud kosakata yang terbentuk dalam sebuah kebahasaan, data yang akan dijabarkan pada penelitian ini adalah data yang berupa kosakata dan kata yang akan menjadi identitas penggunaan abreviasi atau kependekan yang di ambil dari media sosial *Facebook* dan *BBM* yang penggunanya sebagian besar adalah para remaja. Data kualitatif juga merupakan data yang berwujud dalam keadaan kata atau sifat (Arikunto, 2010:21). Bentuk data pada penelitian kualitatif adalah berupa gabungan dua kata atau lebih, satuan dari gramatikal, berupa kata, dan kalimat (Muhammad, 2014:31). Sehingga pada penelitian kali ini juga akan merepresentasikan pemakaian kebahasaan yang digunakan pada sosial media *Facebook* dan *BBM* yang di dalamnya terdapat pola dan bentukan abreviasi.

Sumber data pada penelitian diambil dari media sosial yang menjabarkan tentang bentuk data yang akan digunakan dalam proses peneitian, yaitu data yang mengandung bentuk dan pola bentukan penggunaan abreviasi pada media sosial *Facebook* dan *BBM*. Penelitian ini menggunakan data yang telah diperoleh dari pengamatan secara langsung pada jejaring sosial *Facebook* dan *BBM*. Peneliti memilih media sosial *Facebook* dan *BBM* karena pada saat ini pengguna sosial

media ini semakin banyak yang memakai ragam bahasa yang tidak resmi, tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan sesuai dengan aturan ejaan yang seharusnya harus digunakan yang kemudian secara tidak langsung telah dijadikan sebagai bahasa yang mereka gunakan sehari-hari. Penelitian menggunakan data yang berupa data tulis, yaitu tulisan yang diambil dari postingan status pengguna sosial media *Facebook* dan *BBM*. Selang waktu yang diambil untuk perolehan data adalah 3 bulan terakhir tahun 2017.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) ialah teknik untuk data yang dikumpulkan kemudian digunakan pada penelitian ini, kemudian ditambah dengan memakai dan teknik catat. Penggunaan metode simak dilakukan dengan cara menyimak kepada objek yang akan dikaji pada penelitian, kemudian dilakukan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat satu persatu data pada postingan status yang ada pada media sosial *Facebook* dan *BBM*. Selanjutnya teknik yang digunakan adalah teknik mencatat. Teknik ini merupakan teknik lanjutan yang dilakukan saat mempraktikkan metode simak (Mahsun, 2007:93). Data kemudian dicatat dalam buku tulis dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing jenisnya kemudian disaring melalui korpus data untuk mengelompokkan antara bentuk dan pola bentukan abreviasi yang diambil dari postingan status dari pengguna media sosial *Facebook* dan *BBM*.

3.4 Indikator Penelitian

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variasi Abreviasi Bahasa Oleh Remaja Pada Media Sosial *Facebook* dan *BBM*

No.	Aspek	Fokus	Indikator
1.	Bentuk Abreviasi	1) Singkatan	1) Huruf atau gabungan huruf, baik dieja huruf demi huruf ataupun tidak. 2) Pendek 3) Menanggalkan satu bagian atau lebih 4) Pemendekan beberapa kata menjadi beberapa huruf. 5) Pengekalan huruf pada tiap komponen 6) Diikuti tanda titik 7) Dibaca huruf demi huruf. 8) Tidak dibaca secara langsung 9) Pengekalan huruf pertama dengan bilangan
		2) Akronim	1) Gabungan huruf awal dan suku kata. 2) Bisa dibaca secara langsung. 3) dilafalkan dan ditulis sebagai kata yang wajar. 4) Dibaca sebagai kata. 5) Tidak diikuti tanda titik 6) Pengekalan pada suku kata 7) Pengekalan huruf
		3) Penggalan	1) Proses pemendekan. 2) Mengekalkan salah satu bagian dari leksem. 3) Penggalan pada suku kata 4) Potongan kata. 5) Bagian kata.
		4) Lambang Huruf	1) Pemendekan menghasilkan satu huruf atau lebih. 2) Kuantitas. 3) Satuan unsur. 4) Menandai ukuran. 5) Menandai bilangan. 6) Menandai kota/Negara/angkutan. 7) Menyatakan mata uang. 8) Dipakai dalam berita kawat.
2.	Pola Bentuk Abreviasi	1) Singkatan	1) Pengekalan setiap huruf pada setiap kata 2) Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir pada kata 3) Pengekalan huruf pertama dengan bilangan 4) Pengekalan huruf dari suku kata 5) Pengekalan huruf yang tidak beraturan 6) Pengekalan huruf pertama dengan bilangan, dibaca berulang
		2) Akronim	1) Akronim nama diri berupa gabungan huruf awal 2) Gabungan suku kata atau gabungan huruf seluruhnya ditulis dengan huruf besar 3) Gabungan huruf, suku kata seluruhnya ditulis dengan huruf besar 4) Pengekalan suku kata pada setiap komponen

No.	Aspek	Fokus	Indikator
		3) Penggalan	1) Penggalan suku pertama 2) Penggalan suku terakhir 3) Penggalan huruf 4) Penggalan kata terakhir
		4) Lambang Huruf	1) menandakan ukuran diambil dari penggalan pada huruf 2) Lambang huruf yang menandai bahan kimia yang diambil dengan penggalan huruf dan bilangan 3) Lambang huruf yang menyatakan bilangan dan huruf digunakan sebagai lambang bilangan 4) Lambang huruf menandai Negara/Kota/alat angkutan 5) Menyatakan uang

3.5 Instrumen Penelitian

Agar penelitian menjadi lebih fokus maka dibuatlah sarana atau instrumen penelitian. *Human instrument* digunakan dalam penelitian ini. *Human instrument* melibatkan manusia yang bekerja sebagai alat (Martasari, 2014:23). Peneliti yang bertindak sebagai instrumen berhak menentukan sendiri waktu dalam melakukan penelitian variasi abreviasi pada media sosial *facebook* dan BBM. Setelah itu peneliti mengklasifikasikan bentuk abreviasi dan pola bentukan abreviasi. Instrumen data terkait perihal yang akan diteliti yaitu dapat dikelompokkan dengan tabel korpus data sebagai berikut

Tabel 3.2
Instrumen Penjaring Data Bentuk Abreviasi
 Variasi Abreviasi Bahasa Oleh Remaja pada Media Sosial *Facebook* dan *BBM*

No	Kode	Indikator	Data	Bentuk Abreviasi			Interpretasi
				S	A	L	
1.	BAFS/tgl12/01	Singkatan terbentuk dari pengeklalan huruf pertama dari setiap komponen.	Alhamdulillah bb turun dengan sendirinya :D (BB = Berat Badan)	✓			
35.	BAFA/tgl07/02	Akronim terbentuk dari gabungan huruf awal dan suku kata dan dibaca sebagai kata.	<i>Wedding my brother.</i> Semoga Samawa (Sakinah Mawadah Warohmah)		✓		
51.	BAFL/tgl13/55	Lambang huruf dari pengeklalan huruf pertama dari komponen gabungan dan menandai ukuran.	Lokasi Temas dari Batos 1km sangat strategis jalan aspal rumah ukuran 50 m... (kilometer)			✓	

Keterangan Kode Data :

1. Huruf kapital mendandakan pokok permasalahan yang diteliti
2. Tgl12 menunjukkan tanggal data diambil
3. 01 menunjukkan data pertama

Keterangan Rinci Kode :

BA : Bentuk Abreviasi

S : Singkatan

FA : *Facebook* Akronim

A : Akronim

BS : *BBM* Singkatan

L : Lambang Huruf

FL : *Facebook* Lambang Huruf

Tgl12 : Tanggal data diambil

01 : Data nomor 01

Tabel 3.3
Instrumen Penjaring Data Pola Bentukan Abreviasi
 Variasi Abreviasi Bahasa Oleh Remaja pada Media Sosial *Facebook* dan *BBM*

No	Kode	Indikator	Data	Bentuk Abreviasi			Pola Bentukan Abreviasi	Deskripsi Pola	Interpretasi
				S	A	L			
1.	BAFS/tgl19/13	Singkatan terbentuk dari pengeka-lan tiga huruf atau gabungan huruf.	Syg kapan ya bisa pulang terus sama” dia lgi... (Syg = Sayang)	✓			PH1 SK1 + PH3 SK2 + PH6 SK2 Sayang	Pengekalan huruf pertama dari suku kata pertama S + pengekalannya ke tiga dari suku kata pertama y + pengekalannya ke enam dari suku kata pertama g .	
34.	BAFA/tgl07/01	Akronim terbentuk dari gabungan huruf awal dan suku kata dan dibaca sebagai kata.	SENIOR (Senang Istri Orang) (senang istri orang)		✓		SK1 (K1) + PH1 (K2) + SK3 (K3) senang istri orang	Gabungan dari pengekalannya suku kata pertama pada kata pertama SEN dari kata Senang + pengekalannya huruf pertama I dari kata kedua dari kata Istri + pengekalannya suku kata pertama pada kata ketiga OR dari kata Orang	
50.	BAFL/tgl12/53	Lambang huruf terbentuk dari pengeka-lan huruf pertama dari kompo-nen gabungan dan menandai ukuran.	Terakhir timbang hamil 9bulan bb 5kg ,, (kilogram)			✓	PH1 PH5 (K1) Kilogram	Pengekalan huruf pertama k + pengekalannya huruf kelima g dari satu unsur kata kilogram	

Keterangan Kode Data :

1. Huruf kapital mendandakan pokok permasalahan yang diteliti
2. Tgl13 menunjukkan tanggal data diambil
3. 01 menunjukkan data pertama

Keterangan Rinci Kode :

PA : Pola Abreviasi

SK1 : Suku Kata 1

FA : *Facebook* Akronim

SK2 : Suku Kata 2

BS : BBM Singkatan

K1 : Kata Pertama

Tgl13 : Tanggal data diambil

K2 : Kata ke-2

01 : Nomor Data ke-1

PH : Pengekalan Huruf

PH1 : Pengekalan Huruf ke-1

PH2 : Pengekalan Huruf ke-2

3.6 Metode Analisis Data

Penilitan ini menggunakan metode analisis data yang berupa metode analisis deskriptif kualitatif yang lebih pada penjabaran setiap permasalahan yang ditemukan. Metode penelitian deskriptif dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Pengelompokan, data dipilih berdasarkan fokus penelitian, yaitu variasi abreviasi bahasa remaja pada media sosial *Facebook* dan BBM yang dilihat dari bentuk abreviasi dan pola bentukan abreviasinya.
- 2) Pentabelan, data dimasukkan ke dalam tabel kemudian kegiatan penyajian data akan diuraikan ke dalam bentuk tabel sebagai hasil dalam proses pengelompokan setiap kategori.
- 3) Interpretasi, yaitu menjelaskan hasil dari pengelompokan sebelumnya sesuai dengan indikator dan permasalahan yang akan dibahas.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Data yang bersifat sah diperoleh berdasarkan pencermatan data yang sudah terkumpul. Pengecekan keabsahan data ini merupakan bagian penting dalam

penelitian dalam upaya untuk menjamin data yang diperoleh memang benar keabsahannya. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang sehingga dengan melakukan pengamatan yang berulang peneliti dapat memperoleh hasil yang relevan. Dalam hal ini, peneliti juga perlu melakukan pengecekan secara berulang mengenai hasil penelitiannya dan keaslian temuan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik. Data yang diperoleh tersebut merupakan data yang berupa bentuk dan pola dari abreviasi, sehingga data yang telah diteliti kemudian dilakukan pemeriksaan dengan cara berulang sehingga akan menghasilkan data yang bersifat sah yang lebih konkret dan relevan.

